

ABSTRAK

Insyirah; INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN PADA PONDOK PESANTREN DARUSSALAM MARTAPURA, AL FALAH LANDASAN ULIN BANJARBARU DAN DARUL HIJRAH CINDAI ALUS BANJARBARU. Di bawah bimbingan I: Dr. M. Ramli, M.Pd dan pembimbing II: Dr. Dina Hermina, M.Pd. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2022.

Kata Kunci: Integrasi, Nilai Keislaman, Nilai Kebangsaan, Pondok Pesantren

Nilai-nilai kebangsaan merupakan gambaran dari sebuah negara masa kini dan akan datang yang bersumber dari nilai-nilai budaya yang dimiliki bangsa itu sendiri. Ruh bagi bangsa Indonesia adalah nilai semangat kebangsaan dan gotong royong. Menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan adalah upaya untuk membangun satu karakter bangsa yang berdaulat dan berintegritas tinggi. Nilai kebangsaan yang berakar dari nilai-nilai budaya Indonesia juga dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa dari berbagai ras dan suku bangsa. Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Konsep Nilai-Nilai Keislaman Dan Nilai-Nilai Kebangsaan Menurut Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru, dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar? yang meliputi konsep ciri khas utama, materi, metode dan strategi maupun program. 2) Nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan apa saja yang terintegrasikan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Pondok Pesantren Al Falah Banjar Baru dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*) Konsep integrasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Landasan Ulin, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar yaitu mencakup beberapa aspek: *pertama*, ciri khas utama konsep nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kebangsaan. Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, dan Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar adalah secara umum nilai keislaman dan nilai kebangsaan merupakan satu kesatuan yang saling menyatu dan terintegrasi dan tidak ada pertentangan satu sama lain, *kedua*, materi. Secara umum materi yang secara khusus membahas tentang integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan tidak ada, namun di dalam pelajaran atau kitab-kitab yang dipelajari sebenarnya sudah mencakup keduanya, yaitu nilai keislaman dan nilai kebangsaan, *ketiga*, metode dan strategi. Secara umum metode atau strategi yang secara khusus mengajarkan tentang integrasi nilai keislaman dan kebangsaan tidak ada, hanya saja guru menggunakan metode ceramah, metode keteladanan dan metode pembiasaan. *Keempat*, program. Secara umum pondok pesantren menanamkan kedisiplinan kepada santri, pondok pesantren merekomendasikan kepada santrinya untuk mendalami ilmu keislaman yang di dalamnya terdapat nilai kebangsaan seperti nilai yang terkandung dalam Pancasila. Kegiatan lain berupa pengajian yang diberikan guru. Melalui pengajian atau pembelajaran tersebut, guru-guru menyampaikan isi kitab dengan mengaitkan materi keislaman dengan materi kebangsaan. Disamping itu juga melalui kegiatan ekstrakurikuler, pramuka, PMR, dan peringatan hari kemerdekaan RI. *Kedua*) Terdapat integrasi keislaman dan nilai kebangsaan pada ketiga pondok pesantren tersebut, yaitu integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura menurut perspektif teori Fogarty secara umum menggunakan teori *connected* atau berhubungan. Selanjutnya adalah integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan di Pondok Pesantren Al Falah Landasan Ulin menurut perspektif teori Fogarty secara umum menggunakan teori *fragmented* (penggalan). Namun dalam pembelajaran dan penjelasan guru ada mengandung teori *connected* antara kurikulum pondok yang memuat nilai keislaman dan kurikulum umum yang memuat nilai kebangsaan. Sedangkan integrasi nilai keislaman dan nilai kebangsaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Kabupaten Banjar menurut perspektif teori Fogarty secara umum menggunakan teori *fragmented* (penggalan). Dalam pembelajaran dan penjelasan guru ada mengandung teori *connected* antara kurikulum pondok yang memuat nilai keislaman dan kurikulum umum yang memuat nilai kebangsaan. Namun dalam program dan kegiatan Pondok Pesantren Darul Hijrah mengandung teori *integrated*.

ABSTRACT

Insyirah; INTEGRATION OF ISLAMIC VALUES AND NATIONAL VALUES IN DARUSSALAM Islamic Boarding School MARTAPURA, AL FALAH LANDASAN ULIN BANJARBARU AND DARUL HIJRAH CINDAI ALUS BANJARBARU. Under the guidance of I: Dr. M. Ramli, M.Pd and II: Dr. Dina Hermina, M.Pd. At the Postgraduate program of UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Keywords: Integration, Islamic Values, National Values, Islamic Boarding School

National values are a picture of a present and future country that comes from the cultural values of the nation itself. The spirit for the Indonesian people is the value of the spirit of nationalism and mutual cooperation. Cultivating national values is an effort to build a nation's character that is sovereign and has high integrity. National values rooted in Indonesian cultural values can also be used as a unifying nation from various races and ethnic groups. The focus of this research is 1) How are the concepts of Islamic values and national values according to the Darussalam Martapura Islamic Boarding School, Al Falah Islamic Boarding School Banjarbaru, and Darul Hijrah Islamic Boarding School Cindai Alus, Banjar Regency? which includes the concept of the main characteristics, materials, methods and strategies as well as programs. 2) What Islamic values and national values are integrated in Darussalam Martapura Islamic Boarding School, Al Falah Islamic Boarding School Banjar Baru and Darul Hijrah Islamic Boarding School Cindai Alus Banjar Regency?

This study uses a type of field research (field research) and uses a qualitative approach with data described descriptively. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction techniques, data display and data verification.

The results showed that: First) The concept of integration of Islamic and national values at the Darussalam Martapura Islamic Boarding School, Al Falah Anvil Ulin, and Darul Hijrah Cindai Alus, Banjar Regency, includes several aspects: first, the main characteristics of the concept of Islamic values and values -national values. Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Al Falah Banjarbaru, and Darul Hijrah Cindai Alus Banjar Regency, in general, Islamic values and national values are a unified and integrated unit and there is no conflict with one another, second, material. In general, material that specifically discusses the integration of Islamic values and national values does not exist, but the lessons or books studied actually cover both, namely Islamic values and national values, third, methods and strategies. In general, there are no methods or strategies that specifically teach about the integration of Islamic and national values, it's just that the teacher uses the lecture method, the exemplary method and the habituation method. Fourth, programs. In general, Islamic boarding schools instill discipline in students, Islamic boarding schools recommend their students to study Islamic knowledge in which there are national values such as the values contained in Pancasila. Another activity is in the form of lectures given by the teacher. Through the recitation or learning, the teachers convey the contents of the book by linking Islamic material to nationality material. Besides that, also through extracurricular activities, scouting, PMR, and the commemoration of the Republic of Indonesia's independence day. Second) There is an integration of Islamic and national values in the three Islamic boarding schools, namely the integration of Islamic values and national values at the Darussalam Martapura Islamic Boarding School according to the perspective of Fogarty's theory in general using connected theory. Next is the integration of Islamic values and national values at the Al Falah Islamic Boarding School, Ulin Platform, according to Fogarty's theoretical perspective, in general using fragmented theory. However, in the teacher's learning and explanation there is a connected theory between the pondok curriculum which contains Islamic values and the general curriculum which contains national values. Meanwhile, the integration of Islamic values and national values at the Darul Hijrah Islamic Boarding School, Cindai Alus, Banjar Regency, according to Fogarty's theoretical perspective, generally uses fragmented theory. In the teacher's learning and explanation there is a connected theory between the pondok curriculum which contains Islamic values and the general curriculum which contains national values. However, the programs and activities of the Darul Hijrah Islamic Boarding School contain an integrated theory.